

OPTIMALISASI PENERAPAN PROGRAM DELIVERY SERVICE DAN PENERAPAN JAM KERJA UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN KARYAWAN UD. LOMBOK JONATHAN POTTERY BADUNG

Ni Nyoman Ari Novarini^{1,*}, Putu Sri Sandeni²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: Noviarini0511@unmas.ac.id

ABSTRAK

Perusahaan UD. Lombok Jonathan Pottery adalah perusahaan yang menawarkan produk- produk dekorasi buatan tangan. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 1997 yaitu selama 27 tahun, dengan cabang di Bali dan Jogjakarta. Perusahaan UD. Lombok Jonathan Pottery terletak di Jl. Gn. Tangkuban Perahu No.228, Kerobokan Kelod, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan dan produktifitas karyawan melalui penerapan program *delivery service* dan jam kerja. Dimana perusahaan mengalami permasalahan yaitu menurunnya kedisiplinan, produktivitas dan kualitas kerja karyawan akibat penerapan program *delivery service* dan jadwal kerja yang kurang efektif yang artinya karyawan tidak memprioritaskan pekerjaan seharusnya pada UD. Lombok Jonathan Pottery. Melihat kondisi tersebut, pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk membantu memberikan pengawasan dan pelatihan untuk meningkatkan kedisiplinan dan produktivitas melalui penerapan pelatihan program komputer dan jadwal kerja yang efektif.

Kata Kunci: Penerapan Program *Delivery Service*, Jam Kerja, Kedisiplinan Karyawan.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar yang dikembangkan melalui kegiatan berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi aktif dari mahasiswa dalam memahami serta membantu memecahkan masalah- masalah yang dihadapi oleh masyarakat di sekitarnya. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat juga bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kerja kepada mahasiswa tentang bagaimana cara mengembangkan usaha secara langsung juga untuk membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab mahasiswa selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada salah satu usaha mikro, kecil dan menengah yang menjadi tempat penulis yaitu, UD. Lombok Jonathan Pottery Badung.

Perusahaan UD. Lombok Jonathan Pottery adalah perusahaan yang menawarkan produk-produk dekorasi buatan tangan. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 1997 yaitu selama 27 tahun, dengan cabang di Bali dan Jogjakarta. Perusahaan ini merupakan usaha yang didirikan dan dijalankan oleh satu orang, sehingga pemilik juga

berperan sebagai pemimpin dalam menjalankan usaha. Perusahaan UD. Lombok Jonathan Pottery terletak di Jl. Gn. Tangkuban Perahu No.228, Kerobokan Kelod, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung. Adapun produk yang ditawarkan adalah berupa guci, vas, pot, pigura, kaca, lampu dan banyak lagi dekorasi-dekorasi lain, dengan pot dan vas yang terbuat dari bahan tanah liat atau semen yang merupakan hasil buatan tangan. Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan lebih dapat mengoptimalkan pelayanan dengan baik. Setelah melakukan observasi, pada perusahaan ini terjadi masalah mengenai penerapan program *delivery service* dan penerapan jam kerja yang kurang efektif.

Penerapan program kerja dan jam kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan dan produktifitas dalam mengembangkan suatu usaha. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan usaha, maka dari itu penerapan program *delivery service* dan jam kerja yang efektif dalam mengembangkan suatu usaha sangatlah penting, karena dengan menerapkan program *delivery service* dan jam kerja yang baik akan tercapai konsistensi, meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan risiko, mendukung pelatihan karyawan, memfasilitasi skalabilitas, dan memperbaiki reputasi serta kepercayaan pelanggan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang saya lakukan permasalahan yang terjadi pada UD. Lombok Jonathan Pottery Badung adalah :

1. Adanya kendala pada penerapan aplikasi program terutama pada bagian *delivery service*.
2. Adanya penerapan jam kerja yang kurang efektif sehingga karyawan sering datang terlambat dan tidak tepat waktu.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan masalah yang terjadi seperti penerapan program dan belum adanya sanksi tegas mengenai pelanggaran keterlambatan karena jam kerja yang kurang efektif, untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan solusi yaitu :

1. Menyusun pelatihan dan penerapan penggunaan program *delivery service* secara berkala untuk mengoptimalkan pengoperasian dan efektivitas pekerjaan.
2. Memperbaiki jam kerja dengan mempertimbangkan maksimal waktu kerja untuk meningkatkan kedisiplinan dan efektivitas.

METODE PELAKSANAAN

Upaya meningkatkan kedisiplinan karyawan pada UD. Lombok Jonathan Pottery Badung dengan menerapkan penggunaan program *delivery service* secara berkala dan penerapan jam kerja yang efektif yang berlokasi di Jl. Gn. Tangkuban Perahu No.228, Kerobokan Kelod, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, ini menggunakan metode

yang dirinci sebagai berikut :

1) Tahap observasi

Observasi dilakukan pada tanggal yang bertempat di UD. Lombok Jonathan Pottery, Jl. Gn. Tangkuban Perahu No.228, Kerobokan Kelod, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung. Dalam metode ini dilakukan wawancara dengan pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan di perusahaan dan mendiskusikan solusi untuk permasalahan tersebut.

2) Tahap perencanaan

Setelah melakukan observasi dan wawancara, kemudian dibuat perencanaan program, dengan mengedukasi pemberdayaan sumber daya manusia dan perusahaan agar lebih maksimal.

3) Tahap pelaksanaan

Setelah menyusun perencanaan tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, disini saya bekerja sama dengan Bapak Jontan untuk terwujudnya program yang sudah direncanakan. Mitra sangat menyambut baik dan mendukung dengan adanya program yang kami buat, program ini merupakan solusi yang terbaik bagi perusahaan.

4) Tahap evaluasi

Setelah melakukan pelaksanaan program, selanjutnya adalah melakukan tahap evaluasi dengan melakukan pengecekan terhadap kinerja, hasil, atau efektivitas dari penerapan program atau kegiatan untuk menentukan sejauh mana tujuan-tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Evaluasi dilakukan untuk menilai apakah program atau kegiatan telah berhasil mencapai sasaran yang telah ditentukan dan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Menurunnya kedisiplinan dan produktifitas karyawan pada UD. Lombok Jonathan Pottery Badung akibat belum diterapkannya program *delivery service* yang terstruktur, kurang tegasnya sanksi atau konsekuensi yang di dapatkan oleh karyawan akibat melanggar peraturan kerja serta jam kerja yang kurang efektif akibat karyawan yang tidak memprioritaskan tugas sebagaimana mestinya telah diatasi dengan menerapkan program *delivery service* dan jam kerja yang baru sesuai dengan prioritas pekerjaan.

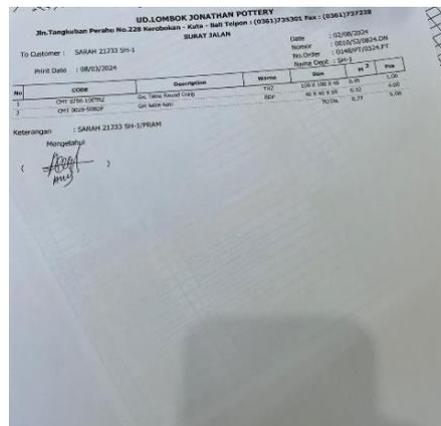
Dalam upaya pengembangan peraturan sanksi dan pengaplikasian program *delivery service* pada UD. Lombok Jonathan Pottery Badung untuk meningkatkan kedisiplinan dan efektivitas karyawan telah berhasil disempurnakan dengan menerapkan penggunaan program *delivery service* secara berkala dan menerapkan peraturan jam kerja sesuai dengan maksimal waktu kerja.



Gambar 1. Pembuatan surat jalan *delivery service* melalui program



Gambar 2. Sistem pelaporan keberangkatan



Gambar 3. Tanda terima barang



Gambar 4. Penerapan absensi manual karyawan

KESIMPULAN DAN SARAN

Segala rangkaian program kerja yang sudah dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini telah diterima dengan baik dan antusiasme yang tinggi oleh mitra UD. Lombok Jonathan Pottery Badung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik dan sudah sesuai dengan program kerja yang telah di rencanakan sebelumnya dimana semua program kerja yang dilakukan dapat meningkatkan kedisiplinan karyawan, produktivitas karyawan, kualitas karyawan dan pengembangan usaha yang baik.

Diharapkan pemilik usaha UD. Lombok Jonathan Pottery Badung di Kelurahan Kuta Utara tetap selalu menerapkan absensi dan pengaplikasian program untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan, produktivitas karyawan, dan kualitas karyawan UD. Lombok Jonatham Pottery Badung. Serta untuk selanjutnya pemilik usaha UD. Lombok Jonathan Pottery Badung bisa tegas dalam menindak lanjuti pelanggaran yang dilakukan karyawan agar tercipta kedisiplinan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Mita Tri, Larasati Ahluwalia, Emi Suwarni, & Asmanita. (2023). Penerapan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada PT Sucofindo Bandar Lampung. *SMART: Strategy of Management & Accounting through*
- Pratama, Ananta, K.Y, Oktavima, W., Magdalena, P.N. (2020). Pendampingan dan Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro Gula Semut. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4, No. 2 Juni 2020, Hal. 275-284.*
- Rahmawati, A., & Fitriana, N. (2024). Efektifitas Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Karyawan Di Pt. Mitra Angkutan Sejati. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1787-1798. *Research & Technology, Vol: 2, No: 2, 47 – 57.*
- Subarjo, A. H., Nugroho, F., Sudarmanto, S., Mulyani, S., & Gunawan, G. (2023). Pengenalan Pentingnya dan Manfaat Standar Operasional Prosedur bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Ringan Secara Online. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(02), 122-129.